

ABSTRAK

Faujia Salamet, 2024. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas II SD Negeri 47 Kota Ternate. Dibimbing oleh: Bapak Dr. Wahid Umar, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Wawan Suprianto Nadra, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan penelitian PTK, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi perkalian melalui pendekatan matematika realistik pada siswa kelas II SD Negeri 47 Kota Ternate. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang mencakup 2 kali pertemuan, subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 47 Kota Ternate yang berjumlah 27 siswa yang terdiri atas 19 siswa Laki-laki dan 8 siswa Perempuan. Teknik pengumpulan data adalah hasil pretest dan posttest, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa maka semua data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan rumus *N-Gain* Ternormalisasi (*g*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, melalui model PMR (Pendekatan Matematika Realistik), pada materi perkalian terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai Rata-rata Pretest yaitu 30,74 kemudian meningkat pada Posttest dengan Rata-rata yaitu 52,29. dengan nilai Rata-rata *N-Gain* 0,31 yang menandakan bahwa Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa masih pada kategori kurang, sedangkan hasil tes individu pada siklus I dari 27 siswa yang mengikuti tes terdapat 8 siswa yang mencapai nilai KKM, dengan persentase 29,62% sementara 19 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas atau belum mencapai nilai indikator dan KKM dengan persentase 70,38% dengan nilai Rata-rata 52,29 kemudian dengan adanya perbaikan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai Rata-rata Pretest 50,18 kemudian meningkat pada posttest yaitu 86,29 dan nilai Rata-rata *N-Gain* 0,72 yang menandakan bahwa Rata-rata Peningkatan hasil belajar siswa sudah berada pada kategori tinggi. dan hasil tes individu pada siklus II dari 27 siswa yang mengikuti tes terdapat 24 siswa mencapai nilai KKM dengan persentase 88,89% dan 3 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase 11,11% dengan nilai Rata-rata 86,29. begitu pun aktivitas guru siklus I (61,39%) meningkat menjadi (86,66%) dan aktivitas siswa (53,39%) meningkat menjadi (81,39%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan model Pendekatan Matematika Realistik (PMR) ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II SD Negeri 47 Kota Ternate.

Kata Kunci: Peningkatan, Pendekatan Matematika Realistik, Perkalian.

ABSTRACT

This research includes qualitative descriptive research with PTK research which consists of several stages, namely, planning, implementation planning, observation and reflection. This research aims to determine the increase in the mathematics learning outcomes in multiplication material through a realistic mathematics approach in class II students at SD Negeri 47 Ternate city. This research carried out in two cycles which included 2 meetings. The subjects of this research were class II students at SD Negeri 47 Ternate city, totaling 27 students consisting of 19 male students and 8 female students. Data collection techniques were the results of pretest and posttest, observation, and documentation. Meanwhile, to see an increase in students mathematics learning outcomes, all data obtained was analyzed qualitatively and quantitatively using the Normalized *N-Gain* (g) formula. Based on the research results, it show that, through the PMR model (Realistic Mathematics Approach), in multiplication material there is an increase in student learning outcomes. in the first cycle, the average Pretest score was 30.74, then it increased in the Posttest with an average of 52,29 with an average *N-Gain* value of 0.31, which shows that the average increase in student learning outcomes was till in the poor category, while the individual test results in cycle I and 27 students who took the test, there were 8 students who achieved indicator scores and KKM, with a percentage of 29,62% while 19 other students were declared incomplete or had not reached the indicator and KKM values with a percentage of 70,38% with an average value of 52,29% then with improvements in cycle II there was an increase with an average Pretest value of 50.18 then it increased in the posttest, namely 86.29 and the average *N-Gin* score was 0.72 which shows that the average increase in student learning outcomes was already in the high category and the individual test results in cycle II of the 27 students who took the test, there were 24 students who achieved the score KKM with a percentage of 88.89% and 3 students who have not reached the KKM score with a percentage of 11.11% with an average score of 86.29 as well as cycle I teacher activity (61.39%) with and increased to (86.66) and student activity (53.39%) increased to (81,39%) with thus it can be concluded that using the Realistic Mathematics Approach (PMR) model can improve mathematics learning outcomes for class II students at SD Negeri 47 Ternate City.

Keywords: Improvement, Realistic Mathematical Approach, Multiplication.